

Biodiversitas dan Analisis Genetika Komunitas Ikan dari Lima Habitat Terumbu Buatan Di Kepulauan Seribu

Adriani Sunuddin¹⁾, Syamsul B. Agus¹⁾, Irma S. Arlyza²⁾

¹⁾Staf Pengajar Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Institut Pertanian Bogor

²⁾Pusat Penelitian Oseanologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Abstrak

Pada tulisan ini disajikan komposisi, kelimpahan, dan sebaran komunitas ikan yang diamati secara *in situ* dari 2004-2008 di habitat terumbu buatan di Kepulauan Seribu. Modul terumbu buatan berbentuk piramid berongga terletak di lima stasiun pengamatan, yaitu Karang Panjang, Karang Ceremai, Karang Kembar, Karang Balik Layar, dan Karang Keling Dalam. Sebanyak 909 individu ikan, yang berasal dari 45 spesies dan 16 famili di kelima stasiun tersebut. Ikan ekor kuning atau *Caesio cuning* merupakan jenis yang paling umum teramati dengan kelimpahan mencapai 225 individu. Biodiversitas tertinggi ada di Karang Ceremai, berdasarkan kekayaan spesies, dan Karang Panjang, berdasarkan Indeks Keanekaragaman Shannon. Populasi ikan di kelima habitat terumbu buatan mengalami fluktuasi pada tiap pengamatannya, sepanjang tahun 2004-2008. Ukuran populasi yang besar (kelimpahan > 100 individu) dipengaruhi oleh keberadaan ikan jenis tertentu yang bergerombol (*schooling*), terutama ikan-ikan target perikanan tangkap seperti Caesionidae, Carangidae, Lutjanidae, dan Nemipteridae. Pengambilan contoh berupa 40 spesimen ikan dari lima terumbu buatan juga dilakukan untuk keperluan analisis genetika.

Kata kunci: biodiversitas, ikan, terumbu buatan, kelimpahan, komposisi jenis, Kepulauan Seribu.